

Jokowi Diteriaki Petani soal Pupuk Mahal: Sudah Tahu

Presiden Joko Widodo(Jokowi) diteriaki sejumlah petani soal pupuk mahal dan langka, saat pembagian sertifikat tanah di Blora. Jokowi sempat menghentikan kegiatannya untuk mendengar keluhan petani. Hal itu ia lakukan setelah sejumlah petani terus berteriak saat Jokowi sedang bicara. " Pripun (bagaimana)?" kata Jokowi meminta petani menjelaskan keluhannya di Blora, Jumat (10/3). Kemudian, petani berebut berbicara. Mereka berteriak mengeluhkan pupuk mahal dan langka ke Jokowi. "Sudah tahu. Selalu keluhannya pupuk selain mahal, barangnya ora ono (tidak ada)," ucap Jokowi. Dia berkata keluhan yang sama telah ia dengar dari petani di berbagai daerah. Jokowi menjelaskan Indonesia memang sedang kekurangan pasokan pupuk. Indonesia, ucapnya, butuh pupuk hingga 13 juta ton. Padahal, produksi di dalam negeri hanya mampu menghasilkan 3,5 juta ton pupuk. Impor pupuk telah dilakukan, tetapi jumlahnya baru berkisar di angka 6,3 juta ton. Pemerintah sedang mengupayakan ketersediaan pupuk. Salah satunya dengan membangkitkan kembali PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) di Aceh. "Problemnya kita banyak impor bahan dan pupuk dari Rusia dan Ukraina, lagi perang. Yang kekurangan pupuk bukan hanya Indonesia. Negara lain yang tidak punya pabrik pupuk apalagi, enggak dapat apa-apa," ujar Jokowi.